



EDUKASI REMAJA PUTRI SEBAGAI UPAYA MENJAGA KESEHATAN REPRODUKSI

Diyah Astuti Nurfa'izah¹⁾, Juliawati²⁾, Fitriani³⁾, Titi Iswanti Afelya⁴⁾, Chrysti Wattimena⁵⁾

^{1,2,3,4,5} Universitas Cenderawasih

Article Info

Keywords:

Remaja Putri
Kesehatan
Reproduksi

ABSTRAK

Setiap remaja putri di seluruh dunia dapat terinfeksi genitalianya yang dapat menimbulkan kejadian vaginitis, servisititis, uretritis, dan trikomoniasis yang dapat berkomplikasi pada kehamilan. Upaya untuk mencegah infeksi dan penyakit genitalia dengan menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi. Program pengabdian ini adalah upaya untuk peningkatan pengetahuan dalam perawatan genitalia oleh remaja putri untuk mencegah terjadinya berbagai gangguan kesehatan reproduksi,

Kegiatan pemberian edukasi kesehatan tersebut berupa ceramah, dan diskusi kelompok menggunakan media audio visual yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Jayapura dengan melibatkan 100 remaja putri. Pemilihan lokasi mitra berdasarkan studi pendahuluan yang menunjukkan adanya remaja putri yang mengalami masalah kesehatan reproduksi.

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan tentang perawatan kesehatan reproduksi remaja putri. Diharapkan setelah kegiatan pengabdian ini dapat dilakukan screening kesehatan reproduksi bagi remaja putri dan pembentukan kelompok remaja sadar kesehatan reproduksi.

ABSTRACT

Every adolescent girl worldwide is susceptible to genital infections, potentially leading to vaginitis, cervicitis, urethritis, and trichomoniasis, which can complicate pregnancy. To prevent these infections, maintaining genital hygiene and reproductive health is crucial.

The health education activities were in the form of lectures and group discussions using audio-visual media conducted at SMP Muhammadiyah Jayapura involving 100 young women. The selection of partner locations was based on preliminary studies which showed that there were young women who experienced reproductive health problems.

The evaluation results showed a significant increase in knowledge about reproductive health care for young women. It is hoped that after this service activity, reproductive health screening can be carried out for young women and the formation of reproductive health awareness youth groups..

Corresponding Author: diyahastutinur@yahoo.com

PENDAHULUAN

Sekitar 100 juta wanita setiap tahun di seluruh dunia terinfeksi genitalianya yang dapat menimbulkan kejadian vaginitis, servisititis, uretritis, dan trikomoniasis yang dapat berkomplikasi pada kehamilan. Vaginosis bakterial adalah penyebab paling umum dari gejala penyakit vagina di kalangan wanita (Kumar

Shah et al., 2019). Kesehatan reproduksi adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan social se cara utuh tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi, serta fungsi dan prosesnya. Menurut PERMENKES RI Nomor 25 tahun 2014 remaja merupakan penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun. Masa remaja berdasarkan umur dibedakan menjadi 3 kelompok yaitu; masa remaja awal 10-13 tahun, masa remaja tengah 14-16 tahun, dan masa remaja akhir 17-19 tahun. Pada masa pubertas ini sangat penting bagi remaja putri untuk mengetahui tentang cara perawatan kesehatan reproduksi (Az-zuhra et al., 2021).

Hasil penelitian Mareti dan Nurasa tahun 2022 menunjukkan bahwa pengetahuan remaja yang baik setelah dilakukan edukasi terjadi peningkatan terutama pada topik mengenai pengertian kesehatan reproduksi, pengetahuan organ reproduksi, pengetahuan masa subur dan kehamilan, pengetahuan pemeliharaan alat reproduksi. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan remaja setelah dilakukan kegiatan edukasi tentang kesehatan reproduksi (Mareti & Nurasa, 2022).

Hasil survey penduduk antar sensus 2022 menunjukkan usia 15-24 tahun mencapai 44.653.95 juta atau sebesar 16,5% dari total penduduk Indonesia, jumlah ini akan mengalami peningkatan hingga tahun 2030. Hasil SDKI KRR tahun 2017 menunjukkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi di Indonesia masih rendah. Masalah reproduksi pada remaja perlu mendapat penanganan serius, karena masalah tersebut paling banyak muncul pada Negara berkembang, seperti Indonesia karena kurang tersedianya akses untuk mendapat informasi mengenai kesehatan reproduksi (Widayati et al., 2023). Berdasarkan hasil studi pendahuluan terdapat 5 dari 10 siswi yang pernah mengalami masalah kesehatan reproduksi. Sehingga tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi agar dapat mencegah terjadinya masalah kesehatan reproduksi pada remaja putri.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan metode ceramah dan diskusi kelompok. Pemateri menyampaikan informasi dengan media PPT dan video edukasi. Sebelum penyampaian materi, remaja putri diminta untuk mengisi kuesioner pretest. Setelah mengisi kuesioner kemudian dibentuk kelompok diskusi agar remaja putri dapat mendiskusikan tentang masalah-masalah kesehatan reproduksi yang dapat terjadi pada remaja dan cara pencegahannya. Setelah penyampaian materi selama 30 menit kemudian dibagikan kuesioner posttest. Sasaran pemberian edukasi ini adalah 100 remaja putri yang bersekolah di SMP Muhammadiyah Jayapura. Kegiatan ini terlaksana pada bulan Agustus 2024 di Aula SMP Muhammadiyah Jayapura.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini telah diikuti oleh 100 responden remaja putri dengan rentang usia 12 sampai 14 tahun dan telah mengalami fase menstruasi. Setelah dilakukan kegiatan edukasi diperoleh adanya peningkatan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi remaja putri yang dilihat dari hasil pretest diperoleh 68 (68%) peserta memiliki pengetahuan yang baik, dan hasil dari posttest 100 (100%) dengan pengetahuan yang baik.

Tabel 1. Karakteristik Remaja Putri

Karakteristik Remaja Putri	Jumlah	
	N	%
Usia		
12 tahun	25	25
13 tahun	55	55
14 tahun	20	20
Menarche		
<10 tahun	10	10
10-11 tahun	65	65
12-13 tahun	25	25
Total	100	100

Tabel 2. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi

Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi	Edukasi	
	Pre	Post
Baik	68	100
Kurang	32	0
Total	100	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan kesadaran tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi pada saat remaja mulai dari pengetahuan tentang anatomi sistem reproduksi perempuan, perubahan pada masa pubertas, cara menjaga kebersihan organ genitalia, dapat mendeteksi adanya gangguan kesehatan pada organ genitalia secara dini. Pengetahuan menjaga kesehatan serta pola hidup sehat juga bisa di dapat seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi serta memiliki pola pikir yang lebih berkembang dan lebih logis. Pendidikan memiliki efek perilaku seseorang untuk membentuk pola hidup, terutama dalam memotivasi sikap untuk berperan serta dalam pembangunan kesehatan (Akcaya et al., 2023)

Penelitian dari Mareti & Nurasa (2022) menunjukkan beberapa tingkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja di kota pangkal pinang dengan kategori baik dan kategori sedang. Namun pada kegiatan pengabdian ini seluruh remaja putri memiliki pengetahuan yang baik setelah mendapatkan informasi tentang perawatan kesehatan reproduksi dengan media audio visual.

Kegiatan pengabdian ini sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri dengan metode pembelajaran siswa aktif, menggunakan media audio visual, dan diskusi kelompok terbimbing. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Fitri dan Jamiati yang melakukan penelitian dengan media audio visual yang efektif bagi remaja putri dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi (Fitri & Jamiati, 2020).

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwasannya kegiatan pemberdayaan remaja putri khususnya untuk menjaga kesehatan reproduksi dan genitalia merupakan suatu tindakan yang komprehensif yang mencakup dukungan keluarga, pola prilaku sehat sehari hari, menambah akses layanan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi di tingkat sekolah pertama, dan kampanye tentang kesadaran berperilaku sehat untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri. Febriana dan Mulyono, (2022) menyampaikan tentang pentingnya dukungan keluarga dalam peningkatan pengetahuan dan perawatan kesehatan reproduksi remaja putri.

**Gambar 1.** Dokumentasi Bersama Remaja Putri



Gambar 2. Dokumentasi Penyampaian Materi



Gambar 3. Dokumentasi Diskusi dan Tanya Jawab



Gambar 4. Dokumentasi Penyerahan Hadiah

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan kesadaran remaja putri tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi disaat remaja mulai dari pengetahuan tentang anatomi sistem reproduksi perempuan, perubahan pada masa pubertas, cara menjaga kebersihan organ genitalia, serta dapat mendeteksi adanya gangguan kesehatan pada organ genitalia secara dini.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode pembelajaran siswa aktif, menggunakan media audio visual, dan diskusi kelompok terbimbing sehingga menjadikan kegiatan ini sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi di tingkat sekolah pertama. Hal ini sesuai dengan penelitian Umami tentang efektifitas penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri (Umami et al., 2022). Penggunaan media audio visual dalam melakukan promosi kesehatan menjadi daya tarik bagi remaja putri saat memperoleh informasi kesehatan. Perkembangan teknologi saat ini memudahkan remaja putri dalam mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi melalui media sosial dan elektronik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada remaja putri ini telah memberikan dampak bagi peningkatan pengetahuan remaja putri tentang perawatan kesehatan reproduksi. Peningkatan pengetahuan ini dapat dipengaruhi oleh penggunaan media audio visual dan juga pengalaman dari remaja putri dengan adanya kemudahan mendapatkan informasi melalui media sosial. Oleh karena itu perlu dilakukan pemberian informasi tentang kesehatan reproduksi remaja putri melalui media sosial yang interaktif sesuai dengan kebutuhan remaja saat ini. Selain itu juga perlu dibentuk kelompok remaja sadar kesehatan reproduksi untuk menjadi pencetus kesehatan reproduksi dikalangan remaja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Universitas Cenderawasih yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada remaja putri ini. Serta ucapan terima kasih juga kepada SMP Muhammadiyah Jayapura yang telah menjadi mitra pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., Suhwardi, & Hapisah. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja dengan Perilaku Seksual Pranikah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3441–3446. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1341>
- Akcaya, J. B., Sitepu, R. M., Putri, E. A., Armyanti, I., Kedokteran, F., Tanjungpura, U., Prof, J., & Nawawi, H. H. (2023). *Pengetahuan Dan Sikap Tentang Genitalia Hygiene Dalam Pencegahan Kanker Serviks Di Puskesmas Tanjung Sekayam Sanggau Knowledge and*

Attitude About Genitalia Hygiene in Preventing Cervical Cancer in Public Health Center of Tanjung Sekayam, Sanggau Regency. 9(1), 13–25. https://www.researchgate.net/publication/374816958_PENGETAHUAN_DAN_SIKAP_TENTANG_GENITALIA_HYGIENE_DALAM_PENCEGAHAN_KANKER_SERVIKS_DI_PUSKESMAS_TANJUNG_SEKAYAM_SANGGAU

- Annisa Febriana, & Sigit Mulyono. (2022). Dukungan Informasional dan Emosional Keluarga dalam Perilaku Pemanfaatan Layanan Kesehatan Reproduksi Remaja. *SEHATMAS: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 385–391. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v1i3.676>
- Az-zuhra, R. H., Susanti, S. S., & Arnita, Y. (2021). Gambaran Pengetahuan Kesehatan Reproduksi pada Remaja di Kota Banda Aceh. *JIM Fkep*, 5(2), 160–166.
- Fitri, D. E., & Jamiati. (2020). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Metode Audio Visual Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Vulva Hygiene. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 9(2), 53–60. <https://doi.org/10.36763/healthcare.v9i2.87>
- Mareti, S., & Nurasa, I. (2022). Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di Kota Pangkalpinang. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 9(2), 25–32. <https://doi.org/10.32539/jks.v9i2.154>
- Umami, W. R., Faizah, Z., & Dwi Jayanti, R. (2022). the Effect of Audio Visual Media on Improving Knowledge Reproductive and Sexual Health Rights. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 6(3), 257–265. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v6i3.2022.257-265>
- Widayati, T., Ariestanti, Y., & Sulistyowati, Y. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Sikap Perilaku Seksual Pranikah di SMKN 24 Jakarta Tahun 2022. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 13(2), 145–153. <https://doi.org/10.52643/jbik.v13i2.3110>